

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, maksud dari penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian ini bertujuan untuk memahami sebuah fenomena subjek yang diteliti seperti perilaku, persepsi, tindakan dan lain sebagainya secara keseluruhan dengan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa secara natural.¹ Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada masalah dampak pendampingan pada zakat produktif program social entrepreneur Dompot Dhuafa Yogyakarta perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini mengambil beberapa pendekatan yaitu pendekatan sosiologis, dan normatif. Pendekatan sosiologis bertujuan agar peneliti dapat melihat situasi dan kondisi masyarakat terhadap gejala-gejala untuk menggambarkan fenomena masyarakat. Sedangkan pendekatan normatif merupakan pendekatan dengan memandang masalah dari sudut legal formal.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm 6

² Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta: Academia, 2010), hlm. 190.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Dompot Dhuafa terletak di JL. HOS Cokrominoto No.146 Tegalgrejo, Kec. Tegalgrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55244.

C. Informan

Informan atau sumber informasi pada penelitian ini adalah manajer Dompot Dhuafa, staf bidang pendayagunaan zakat, serta mustahiq penerima zakat.

D. Teknik Penentuan Informan

Penelitian ini mengambil sampel informan sebagai sumber data yang dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Maksudnya adalah dalam penentuan informan, sampel pertama yang diambil adalah orang yang ahli, memiliki power dan otoritas dalam tempat yang akan diteliti. Kemudian dari hasil sementara yang didapat tersebut akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Spredly menyatakan bahwa dalam pengambilan sampel informan sebagai sumber data, perlu memenuhi kriteria berikut:³

- a. Mereka yang memiliki kekuasaan atau pemahaman yang lebih pada objek yang dituju melalui proses enkulturasi,

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, cet-6 (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 454

dengan adanya hal ini objek tersebut tidak sekedar diketahui saja melainkan juga dihayati.

- b. Mereka yang terlibat atau sedang berkecimpung dalam kegiatan penelitian
- c. Mereka yang memiliki waktu agar dapat memberikan informasi.
- d. Mereka yang dapat menyampaikan informasi dari segala sudut tidak cenderung dari hasil yang dikemas sendiri.
- e. Mereka yang tergolong cukup asing terhadap peneliti, sehingga lebih mudah untuk dijadikan guru atau narasumber.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menjadi langkah penting dalam sebuah penelitian, sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa cara, diantaranya:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan kegiatan yang digunakan peneliti dalam pencatatan fenomena yang terjadi dan dilakukan secara sistematis. Jenis observasi yang diambil oleh peneliti adalah observasi partisipasi (*participant observation*) ialah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan.⁴ Observasi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran tentang

⁴ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm 32

kegiatan pendampingan program, kondisi *mustahiq* setelah mendapatkan zakat, dan pelaksanaan program *social entrepreneur* Dompot Dhuafa Yogyakarta.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan kedua pihak yaitu, pewawancara dan diwawancarai untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat disusun makna dalam suatu topik tertentu.⁵

Adapun wawancara yang digunakan oleh peneliti berupa wawancara terstruktur yaitu peneliti akan menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh informan dan peneliti dapat lebih berdiskusi terkait informasi perihal pendampingan yang dilakukan amil untuk optimalisasi program, dan dampak yang terjadi setelah adanya pendampingan pada *mustahiq*. Dalam pelaksanaannya peneliti akan mewawancarai kepada manajer, staff pendayagunaan dan *mustahiq* penerima zakat produktif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi merupakan kegiatan pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan berbentuk dokumentasi seperti surat, catatan harian,

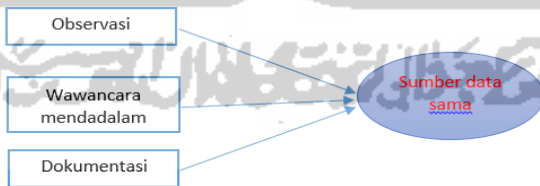
⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, cet-6 (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm 384

arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya.⁶ Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan pelaksanaan program lembaga seperti pengumpulan zakat, pendayagunaan zakat, dan data-data tentang sejarah lembaga itu sendiri serta data-data lain yang berhubungan dengan pokok penelitian.

4. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan seluruh teknik pengumpulan data yang lain. Teknik ini bertujuan untuk mengecek kredibilitas data yang didapat dari teknik pengumpulan data yang lain dan sumber data yang ada.⁷

Tidak hanya mengecek kredibilitas data saja pada intinya teknik ini lebih memfokuskan peneliti dalam peningkatan pemahaman pada objek yang diteliti. Dengan teknik ini peniliti pun dapat memperoleh data yang konsisten, tuntas dan pasti. Berikut cara kerja tringgulasi dalam memperoleh data:



Gambar 3.1 Trianggulasi Pengumpulan Data

Sumber: Sugiyono, 2018

6 Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis* hlm 33

7 Sugiyono, *Metode Penelitian*....., hlm 398

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif sangat memiliki hubungan erat dengan pengumpulan data, artinya proses analisis data berlangsung selama proses pengumpulan data bukan setelah pengumpulannya. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis model Miles dan Huberman, yaitu dimana kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara aktif atau terus-menerus sampai mendapatkan data jenuh. Berikut kegiatan atau aktivitas dalam analisis data:⁸

1. *Data Collection*

Pada teknik analisis data pertama yang dilakukan oleh peneliti sejak sebelum masuk lapangan adalah mengumpulkan hasil-hasil penelitian terdahulu lalu menganalisisnya, selain itu peneliti juga mencari data-data sekunder agar dapat menentukan fokus penelitian.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu proses dimana peneliti merangkum, memilih dan memfokuskan hal-hal yang pokok dan penting sesuai dengan tema dan polanya. Dengan hal ini, data hasil reduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memberikan kemudahan dalam pengumpulan data. Dari hasil tersebut apabila menemukan temuan yang dianggap asing atau tidak begitu dikenal dan belum memiliki pola,

⁸ Matthew B. Miles, dkk. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook, Third edition*, (Arizona State University: United States of America, 2014), hlm 31-32

justeru hal ini yang harus dijadikan fokus atau perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Dalam penelitian ini peneliti akan fokus pada pendampingan dengan melihat perilaku orang-orang yang menjadi pendamping, tempat kerja, metode kerja, interaksi antara pendamping dengan yang didamping, serta dampak dari proses pendampingan.

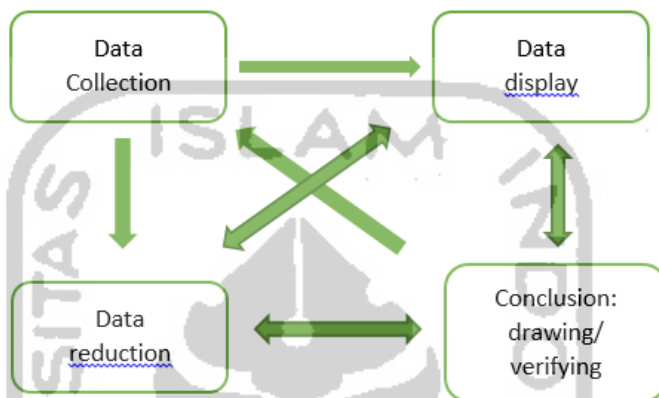
3. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahapan selanjutnya adalah dengan penyajian data. Menurut Miles dan Huberman dalam penyajian data yang paling sering digunakan untuk memudahkan dalam pemahaman yaitu dengan teks yang bersifat naratif atau dapat menggunakan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.

4. *Conclusion Drawing /Verification*

Tahapan ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif pada tahap awal pengumpulan data mungkin dapat menjawab masalah atau rumusan masalah, tetapi mungkin saja tidak karena seperti yang dijelaskan sebelumnya masalah pada penelitian kualitatif bersifat sementara sehingga apabila tidak ada bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data maka harus di ubah dan jika hasil kesimpulan awal pengumpulan memiliki data yang konsisten maka kesimpulan yang didapat adalah kesimpulan yang kredibel.

Model interaktif Miles dan Huberman dalam analisis data ditunjukkan pada gambar berikut.⁹



Gambar 3.2 Komponen Teknik Analisis Data

Sumber: Matthew B. Miles, dkk., 2014

G. Keabsahan Data

Tujuan pengujian keabsahan data adalah untuk menentukan valid atau tidaknya antara data dari obyek penelitian terhadap hasil yang akan diperoleh dalam penelitian. Keabsahan data pada penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹⁰

⁹ *Ibid*, hlm 33

¹⁰ *Ibid*, hlm 435- 445

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas merupakan uji dimana peneliti mencari dan mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Terdapat 6 macam cara dalam pengujian, yaitu: perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative, mengadakan member check.

2. Pengujian *Dependability*.

Dalam penelitian kuantitatif uji *dependability* dikatakan sebagai uji reliabilitas. Pada penelitian kualitatif pengujian ini dilakukan dengan mengaudit seluruh proses penelitian. Caranya dengan menggunakan auditor yang independen atau dengan pembimbing untuk mengaudit keseluruhan proses. Data dapat dikatakan *dependability* apabila peneliti dapat menunjukkan proses penelitian mulai dari masalah/fokus sampai ke hasil akhir yang berupa kesimpulan.

3. Pengujian *Konfirmability*.

Uji *konfirmability* dalam penelitian kualitatif sama halnya dengan uji *dependability*, sehingga dalam pengerjaannya dapat dikerjakan secara bersamaan. Arti dari pengujian ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses-proses penelitian yang ada, jangan sampai dalam penelitian proses tidak ada akan tetapi hasilnya ada. Apabila terjadi hal seperti itu maka penelitian tidak memenuhi standar *konfirmability*.